



DESAIN SUMBER BELAJAR PAI

Safna Febriyani, Nasrun Harahap

PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Riau Indonesia

Abstrak

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, guru akan merasa lebih mudah untuk mengajarkan materi pelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami pelajaran. Karakteristik media pembelajaran Islam dapat dikelompokkan menjadi media grafis, media audio, dan media silent projection. Berdasarkan cara mendapatkannya, media dibagi menjadi media jadi dan media desain. Baik buku teks maupun desain pembelajaran berfungsi sebagai media utama dalam menyampaikan materi, konsep, dan nilai yang akan ditanamkan pada siswa. Diperkirakan kualitas pendidikan agama Islam akan semakin meningkat dengan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. sumber daya untuk mempelajari tentang Pendidikan Agama Islam. Tidak dapat disangkal pentingnya sumber belajar, Mereka mencakup semua hal yang dapat berkontribusi pada proses pembelajaran, termasuk orang, ide, fakta, data, lokasi, dan objek. Ada berbagai kategori sumber belajar, termasuk orang, bahan, aktivitas, lingkungan, alat, dan peralatan. Materi pembelajaran kemudian dibagi menjadi beberapa kategori seperti cetak, non cetak, fasilitas, kegiatan, dan lingkungan. Tentu saja, seiring dengan kemajuan teknologi informasi, siswa sekarang dapat mengakses berbagai materi pembelajaran dari berbagai sumber, mendorong mereka untuk lebih terlibat dan inovatif dalam pendidikan mereka.

Kata Kunci: Desain, Sumber Belajar, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis yang meliputi banyak komponen. Komponen tersebut antara lain adalah tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber

belajar serta evaluasi. Bahan ajar dapat dibedakan menjadi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang disimpan dalam pikiran siswa. Keterampilan menunjuk pada tindakan-tindakan fisik dan nonfisik yang dilakukan seseorang

dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan sikap menunjuk pada kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses mendidik, melatih, dan membantu siswa untuk menjadi orang yang lebih baik yang akan bermanfaat bagi masyarakat dan diri mereka sendiri di akhirat dan di dunia ini. Mereka juga dapat belajar dari peristiwa yang mereka alami dan mengambil pelajaran darinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Era globalisasi telah membawa dampak kemajuan kompleksitas teknologi komunikasi dan persaingan manusia di era globalisasi yang tidak mengenal batas, sehingga permintaan akan kualitas sumber daya manusia yang mampu berperan dalam perkembangan teknologi dan komunikasi menjadi suatu keharusan.

Evolusi pemikiran manusia di era modern telah menghasilkan pendekatan pendidikan baru dan beragam yang beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Selain itu, media pembelajaran telah berevolusi dari media tradisional ke media digital yang berbasis online atau di internet. Dalam proses pembelajaran, sumber daya manusia sangat penting. Guru yang memiliki akses ke sumber daya yang memadai akan memaksimalkan pembelajaran. Sumber belajar dan media seseorang juga merupakan komponen penting dalam mengoptimalkan pembelajaran siswa. Untuk belajar, persyaratan ini harus dipenuhi.

Munthe (2009) menekankan pentingnya pendekatan andragogi dalam desain pembelajaran, yaitu pendekatan yang berfokus pada pembelajar dewasa.

Pendekatan ini bertujuan agar proses pembelajaran di kelas berlangsung secara partisipatif, variatif, dan interaktif, sesuai dengan pengalaman masing-masing peserta didik. Selain itu, Munthe juga menyoroti bahwa strategi pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan visi, misi, dan profil program studi, serta karakteristik mahasiswa. Pendekatan ini mendukung pembelajaran yang interaktif, komunikatif, efektif, dan berpusat pada mahasiswa (student-centered).

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru memainkan peran penting. Hal ini mendukung pandangan Sardiman bahwa pendidik adalah salah satu pemain kunci dalam proses belajar mengajar, yang berkontribusi pada upaya pengembangan sumber daya manusia masa depan di bidang pembangunan (Sardiman, 2007). Keberhasilan pendidikan akan dipengaruhi secara signifikan oleh apa yang diajarkan guru dan bagaimana mereka mengajarkannya.

Ketersediaan sumber belajar sama pentingnya untuk belajar karena memungkinkan proses pendidikan berjalan seefisien mungkin. Sumber belajar memudahkan untuk memperoleh pengetahuan dan konten pelajaran. Alih-alih menggunakan proses membosankan untuk mengubah pengetahuan yang hanya diberikan oleh profesor kepada mahasiswa, siswa akan lebih kreatif dalam cara mereka mengisi kesenjangan dalam pengetahuan mereka. Materi pembelajaran juga sangat membantu dalam mendorong pengembangan keterampilan semua siswa karena mendorong siswa untuk secara aktif mencari dan mempelajari informasi daripada hanya mengandalkan guru mereka. Nilai materi pendidikan harus diterapkan secara praktis dan bukan hanya secara verbal (Hasanah, 2020).

Agar pembelajaran efektif dan efisien dalam mencapai tujuan, bahan ajar dan sumber belajar merupakan

komponen penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Karena materi pembelajaran merupakan bagian penting dan menawarkan banyak keuntungan, proses pembelajaran yang terencana akan membuat kegiatan belajar mengajar lebih sukses dan efisien dalam mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini, khususnya jenis penelitian kepustakaan. Proses pengumpulan data melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber. Buku bukanlah satu-satunya jenis sumber yang dapat dipelajari; majalah dan buku PDF adalah contoh sumber dokumentasi. Tanpa memerlukan penelitian lapangan, penelitian perpustakaan adalah serangkaian tugas yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data dari perpustakaan, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan dari koleksi (Mestika, 2004). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan fokus menganalisis dinamika keterkaitan peristiwa yang dilihat dengan penalaran ilmiah dan proses inferensi komparatif (Sholeh, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai perwujudan dari kurikulum, sumber belajar adalah materi yang disajikan dan dilestarikan dalam format yang berbeda untuk membantu siswa dalam pembelajaran mereka. Intinya, sumber belajar mencakup apa pun yang dapat berkontribusi pada proses pembelajaran, termasuk hal-hal, informasi, lokasi, fakta, konsep, dan orang. Apa pun yang memiliki informasi dan dapat digunakan untuk segala jenis pembelajaran dianggap sebagai sumber belajar. Alhasil, materi pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan hasil (Sulistiyani, 2022). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sumber belajar

didefinisikan oleh dua kata: sumber, yang menunjukkan tempat atau asal sesuatu, dan pembelajaran, yang menunjukkan proses latihan untuk memperoleh informasi. Kurikulum saat ini menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah proses yang memanfaatkan berbagai sumber belajar. Ini adalah bagaimana proses pembelajaran menggabungkan penggunaan sumber belajar.

Akibatnya, dapat dianggap materi pembelajaran PAI sebagai sumber pengetahuan segar mengenai Pendidikan Agama Islam. Istilah "materi pembelajaran PAI" mengacu pada apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran PAI dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI. Al-Qur'an dan Hadis, yang merupakan teks utama yang masih digunakan hingga saat ini, pada dasarnya dikutip dalam materi pendidikan PAI. Sangat penting untuk dicatat bahwa sumber belajar PAI adalah titik awal untuk mengembangkan materi pengajaran yang membantu siswa dalam memahami ajaran Islam secara keseluruhan. Sangat penting bahwa pengembangan sumber belajar PAI mengikuti kemajuan ilmiah dan teknologi dan berkembang seiring waktu.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan sumber belajar harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, berikut ini adalah beberapa kriteria dalam memilih sumber belajar, yaitu:

- Ekonomis: sumber belajar yang akan digunakan tidak terlalu banyak biaya (boros).
- Penggunaan sumber belajar yang tersedia praktis.
- Sederhana: Untuk mempermudah guru dan siswa, materi pembelajaran harus mudah digunakan.
- Fleksibel: lebih banyak topik dapat dibahas oleh materi

pembelajaran yang akan digunakan, bukan hanya satu pelajaran.

Sesuai dengan tujuan penggunaannya, materi pembelajaran harus dapat memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Mereka melayani sejumlah tujuan, seperti:

- Berikan pengalaman belajar langsung.
- Menampilkan video, film, gambar, dan materi pendidikan lainnya yang mungkin tidak dapat diadakan secara langsung.
- Dapat memperluas wawasan siswa.
- Dapat memberikan informasi yang lengkap dan terpercaya.
- Mampu menawarkan jawaban atas masalah dalam Pendidikan.
- Dorong siswa untuk melatih tingkat penalaran atau proses berpikir mereka.
- Dapat mengembangkan pengalaman dan pengetahuan siswa.
- Dapat memberikan dasar yang lebih ilmiah pada pembelajaran siswa.
- Membuat proses dalam pembelajaran lebih bermakna

Semua penjelasan yang disebutkan di atas memperjelas bahwa materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan serta kemajuan masa kini. Ini karena, seiring kemajuan teknologi, akan menjadi lebih mudah untuk mengakses berbagai alat dan sumber belajar yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dan menawarkan perspektif segar tentang berbagai informasi yang dapat dipercaya (Kasiani, 2023).

Sumber belajar terencana (resource by design) Sumber belajar terencana adalah sumber belajar yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Artinya, sumber belajar yang ada dibuat dan dirancang untuk membantu siswa dan guru dalam pembelajaran. Contoh sumber belajar terencana seperti buku kerja, buku paket, media informasi digital, dan lain-lain.

Sumber belajar yang ada (sumber daya berdasarkan pemanfaatan) Sumber belajar yang ada adalah sumber belajar yang tidak direncanakan sebelumnya melainkan dikembangkan dengan cepat; dengan kata lain, sumber ini mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar di alam, termasuk tumbuhan, hewan, gunung, dan fitur alam lainnya (Hasanah, 2020).

Sumber belajar terutama digunakan untuk memberikan informasi dan stimulasi kepada siswa. Setiap materi pendidikan dikategorikan atau memenuhi persyaratan tertentu. Materi pembelajaran terbagi dalam sejumlah kategori, seperti:

- Materi pendidikan cetak. Buku, majalah, surat kabar, kamus, dan materi lainnya semuanya dapat digunakan sebagai alat pendidikan ini.
- Materi pendidikan non-cetak. Materi pendidikan ini dapat mencakup tayangan slide, film, video, dan lainnya.
- Fasilitas yang berfungsi sebagai sumber belajar antara lain perpustakaan, ruang kelas, studio, dan lain sebagainya.
- Materi pembelajaran berupa latihan, biasanya meliputi observasi, wawancara, proyek kelompok, dan lain sebagainya.

- Museum, industri, dan pengaturan komunitas lainnya adalah contoh umum dari sumber belajar dalam bentuk lingkungan belajar (Sulistiyani, 2020).

Sumber belajar tidak terbatas pada buku atau bacaan; Mereka juga dapat ditemukan pada seorang guru yang memiliki banyak pengetahuan umum. Guru adalah salah satu alat pembelajaran yang paling berharga karena mereka dapat memberikan semua pengetahuan, keterampilan, dan wawasan ilmiah serta berbagai kemampuan lainnya. Orang, bahan, kegiatan, lingkungan, alat, dan peralatan adalah beberapa kategori di mana sumber belajar dapat dibagi dalam konteks ini (Elan, 2022).

1. Manusia

Manusia mampu berfungsi sebagai sumber pengetahuan; Peran ini dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, orang-orang guru, konselor, dan lainnya yang telah dilatih secara khusus sebagai sumber pengetahuan melalui sumber pendidikan khusus. Kedua, ada orang dengan keunggulan atau keterampilan yang berhubungan langsung dengan program pembelajaran yang akan diajarkan, tetapi mereka tidak dilatih secara khusus untuk menjadi narasumber. QS. An-Nahl: 43 menjelaskan pentingnya kemanusiaan sebagai sumber pembelajaran.

2. Bahan

Dalam konteks sumber belajar, "materi" mengacu pada segala sesuatu yang menyampaikan pesan untuk pembelajaran, termasuk buku paket dan item serupa lainnya. Baik di dalam maupun di luar kelas, proses belajar mengajar memanfaatkan materi dalam sumber belajar.

3. Lingkungan

Salah satu cara untuk mengklasifikasikan lingkungan sebagai sumber pembelajaran adalah sebagai salah satu yang dapat menawarkan kondisi yang kondusif untuk pembelajaran. Lingkungan sumber belajar dipisahkan menjadi dua kelompok. Ruang kelas, gedung sekolah, dan pengaturan pembelajaran lainnya diutamakan. Kedua, sumber belajar seperti museum dan sejenisnya disampaikan dengan bantuan lingkungan.

4. Aktivitas

Perpaduan strategi penyajian dan materi pembelajaran lainnya yang dapat memfasilitasi pembelajaran siswa dapat digunakan untuk menjadikan suatu kegiatan sebagai sumber belajar jika dapat membantu siswa memenuhi tujuan pembelajaran. Diskusi, proyek kelompok, observasi, dan kegiatan lainnya adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan.

5. Peralatan dan Alat

Alat dan peralatan yang dapat digunakan untuk produksi atau sebagai pelengkap sumber belajar lainnya adalah contoh sumber belajar. Ketersediaan komputer atau laptop untuk menunjang pembelajaran berbasis komputer atau pengembangan program merupakan contoh alat dan peralatan yang digunakan sebagai sumber belajar.

Alat dan peralatan yang dapat digunakan untuk produksi atau sebagai pelengkap sumber belajar lainnya adalah contoh sumber belajar. Ketersediaan komputer atau laptop untuk menunjang pembelajaran berbasis komputer atau pengembangan program merupakan contoh alat dan peralatan yang digunakan sebagai sumber belajar.

Perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan pada pengajaran di sekolah, namun agar siswa tetap up to date, alat pembelajaran juga

harus berubah untuk mengikuti perkembangan tersebut. Akibatnya, paradigma pendidikan telah berubah dan berkembang; Pembelajaran yang sebelumnya hanya mengandalkan ceramah dari guru kini lebih dinamis dan menyenangkan. Pembelajaran yang dulunya merupakan proses pasif yang hanya mengambil informasi dari guru telah berkembang menjadi salah satu yang membutuhkan partisipasi siswa. Fasilitas yang dapat berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemandirian dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak diragukan lagi diperlukan untuk pembelajaran aktif, baik fasilitas tersebut berbentuk elemen lingkungan, instrumen, atau komunikasi. Demikian pula, untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar, kelas Pendidikan Agama Islam membutuhkan fasilitas pembelajaran (Kasiani, 2023).

Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan sumber informasi internet akan sangat membantu dan memberikan kemudahan kepada guru maupun peserta didik dalam pembelajaran tak terkecuali pembelajaran PAI. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet adalah dengan mudahnya mengakses ke perpustakaan, akses ke pakar, pencarian data, kolaborasi, dan lain sebagainya. Internet juga dapat digunakan sebagai sumber alternatif selain buku guna memudahkan siswa untuk mencari informasi sebanyak mungkin, dengan internet juga guru dapat melakukan kerjasama dengan pengajar luar negeri dan mendapat berbagai manfaat lainnya.

SIMPULAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sangat penting bagi instruktur agama Islam untuk memahami dan memanfaatkan materi pembelajaran dan media. Pemahaman verbal siswa dapat

berkurang dengan penggunaan materi pembelajaran. Selain menggunakan materi pendidikan, guru kini harus dapat membuat materi yang akan mereka manfaatkan di kelas. Semua bentuk peralatan yang dapat mendorong pembelajaran disebut sebagai media.

Sumber belajar PAI merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik berupa bahan, alat, lingkungan, maupun manusia. Sumber belajar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh.

Adapun sumber belajar dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sumber belajar yang direncanakan (*resource by design*) dan sumber belajar yang sudah tersedia (*resource by utilization*). Sumber belajar dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu manusia, bahan, lingkungan, aktivitas, alat dan perlengkapan. Pada zaman yang milenial seperti saat ini pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dan guru dalam pembelajaran tak terkecuali pembelajaran PAI. Internet juga dapat digunakan sebagai sumber alternatif selain buku guna memudahkan siswa untuk mencari informasi sebanyak mungkin. Selain itu peran internet bagi pelajar dapat memudahkan dalam akses kesumber informasi, akses ke pakar, bahkan media kerjasama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga jurnal ini dengan judul "Desain Sumber Belajar PAI" dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral dan spiritual dalam proses penyelesaian

penulisan jurnal ini, kemudian kepada Dosen Pengampu Matakuliah Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI yang telah menyediakan referensi penulisan penelitian yang dibutuhkan dalam pengkajian topik ini, terimakasih juga penulis ucapkan untuk rekan sejawat dilingkungan akademik yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif selama proses perkuliahan, dan yang terakhir untuk pembaca dan pengulas jurnal yang memberikan kritik dan saran untuk perbaikan jurnal ini kedepannya, serta terimakasih pada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Elan, Cecep. 2022. *"Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran"*, Jurnal Edukasi Nono Formal, 3(2)

Hasanah, Amsuki. 2020. *"Pusat Sumber Belajar PAI Dalam Dunia Pendidikan; Sebuah Kajian Kritis Dan Pengembangannya"*.5(1).

Kasiani, Dewi. 2023 *"Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Sumber Belajar"*, Jurnal Kualitas Pendidikan 1(2)

Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian* Kepustakaan. Yayasan Bogor Indonesia.

Munthe Bermawi, (2009). *"Desain Pembelajaran"*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Sadirman. 2007. *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)

Sholeh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*. PT. Raja Grafindo Persada.

Sulistiyani, Tiya. 2020 *"Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam"*, Jurnal Pendidikan Islam. 7(1)